

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Kelompok B Di PAUD Al- Annisa Kota Bengkulu

Niken Adeansi¹, Mimpira Haryono², Lydia Margaretha³

Affiliation:

Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

adeansiniken82@gmail.com
mimpirampd1984@gmail.com
argarethalydia@gmail.com



Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perkembangan berpikir kritis pada anak dengan metode eksperimen di PAUD Al-Annisa Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga Classroom action research dengan prosedur yang digunakan berbentuk siklus. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Al-Annisa yang berjumlah 13 orang anak. Penelitian dilaksanakan Tiga siklus. Analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan presentase. Hasil peningkatan perkembangan berpikir kritis pada anak dengan metode eksperimen di PAUD Al-Annisa Kota Bengkulu pada siklus I dengan presentase 37,5%, di siklus ke II dengan presentase 50%, dan siklus ke III dengan presentase 82,21%. Kesimpulan penelitian bahwa menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan perkembangan berpikir kritis pada anak di PAUD Al-Annisa Kota Bengkulu, terbukti pada siklus ke III terjadi peningkatan dengan hasil presentase pencapaian sebesar 82,21% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Keywords: Kemamp[uan Berpikir Kritis, Metode Eksperimen.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pembangunan bangsa. Keterampilan berpikir kritis juga diperlukan untuk menghadapi tantangan global dan berbagai permasalahan seiring dengan perkembangan IPTEK. Kurikulum MBKM menuntut anak untuk mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik dalam pembelajaran. Permasalahan pendidikan saat ini adalah kurangnya pengembangan keterampilan berpikir kritis anak melalui proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi (Adnyana, 2022).

Pada pembelajaran biologi sangat diperlukan kemampuan berpikir kritis anak agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam melakukan suatu percobaan. Hal tersebut membuktikan bahwa berpikir kritis sangat diperlukan dalam pembelajran Sains untuk AUD. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran Sains untuk AUD adalah rendahnya berpikir kritis anak. Kondisi tersebut merupakan hasil proses pembelajaran yang masih menggunakan metode

konvensional, dimana dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan pemikirannya.

Kemampuan berpikir kritis anak dapat dikembangkan dengan salah satu metode yaitu metode eksperimen (Triwiyono, 2021). Eksperimen merupakan metode yang sangat penting dalam pembelajaran untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajari (Kesuma, 2023).

Jadi metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan anak yang terlibat langsung dalam melakukan percobaan dan metode eksperimen memberikan kesempatan penuh pada anak untuk mengamati sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.

Metode eksperimen memiliki tahap-tahap yaitu menetapkan tujuan, mempersiapkan alat dan bahan, membagi kelompok kecil, melakukan percobaan dan mendiskusikan hasil pembelajaran dan menyimpulkan. Tahap-tahap tersebut

dimungkinkan dapat melatih berpikir kritis anak dalam pembelajaran.

Secara kontekstual, berpikir dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yakni berpikir tingkat tinggi (high order thinking) dan berpikir tingkat rendah (low order thinking). Kemampuan berpikir kritis merupakan kegiatan menghimpun berbagai informasi serta menganalisis informasi dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh anak untuk menarik suatu kesimpulan.

Kemampuan berpikir kritis anak adalah keterampilan anak dalam mengamati, menanya, melakukan percobaan, menginterpretasi data hasil percobaan, menganalisis, membuat kesimpulan, dan persentasi dinyatakan dengan sangat kurang, kurang, sedang, baik, dan sangat baik (Suriasa 2018).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang juga berperan sebagai peneliti di kelasnya atau bisa juga berkolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan yang dilakukan (Kunandar, 2010:44-45).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang digunakan berbentuk siklus (cycle). Wardhani (2013:13). Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon Elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif.

Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.2 dari jumlah 13 orang anak dan yang mendapat kriteria MB sebanyak 13 orang anak dengan presentase 31,25% sebanyak 3 orang anak, presentase 37,5% sebanyak 7 orang anak, presentase 43,75% sebanyak 3 orang anak. Sedangkan indicator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 75%-100%, maka perlu dilakukan kembali pada siklus ke II.

Berdasarkan Tabel 4.6 dari jumlah 13 orang anak dan yang mendapat kriteria BSB sebanyak 13 orang anak dengan presentase 75% sebanyak 2 orang anak, presentase 81,25% sebanyak 7 orang anak, presentase 87,5% sebanyak 4 orang anak. Berdasarkan data yang diperoleh di siklus III peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria yang telah ditetapkan, ternyata sudah optimal dan mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75%-100%, maka penelitian ini dihentikan di siklus ke III.

Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I persentase untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak dengan presentase 37,5% dengan kriteria Mulai Berkembang. Sehingga tindakan dilanjutkan dengan siklus ke II. Adapun hasil tindakan siklus ke II presentase mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak dengan presentase 50% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Sehingga tindakan dilanjutkan dengan Siklus ke III presentase mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak dengan presentase 82,21% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Dengan kriteria Berekembang Sangat Baik maka penelitian ini sudah optimal sesuai dengan kriteria keberhasilan 75%-100% maka penelitian dihentikan di siklus ke III.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Melalui Metode Eksperimen (PTK di PAUD Al-Annisa Kota Bengkulu)”, maka dapat disimpulkan dengan adanya peningkatan

persentase perkembangan berpikir kritis pada anak, dari tindakan sebelum sampai dengan siklus ke III yakni: Siklus I anak masih berada di kriteria Mulai Berkembang dengan presentase 37,5% dengan rentang nilai 25%-49,99%, pada siklus ke II anak masih berada di kriteria Berkembang Sesuai Harapan dengan presentase 50% dengan rentang nilai 50%-74,99%, siklus ke III peningkatan signifikan terlihat dengan presentase 82,21% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik dengan rentang nilai 75%-100% dan penelitian dikatakan berhasil.

Oleh karena itu, metode eksperimen merupakan metode yang dirasa lebih efektif untuk meningkatkan perkembangan berpikir kritis pada anak usia dini. Hal ini karena metode eksperimen menuntut anak untuk mengetahui sebab akibat yang akan terjadi dari suatu percobaan yang ditimbulkan, seperti zat cair menjadi beku, gula larut didalam air, dan banyak macam kegiatan eksperimen lainnya.

Daftar Pustaka

Abd. Ghofur, Durrotun Nafisah, Ninies Eryadini. 2023. "Gaya Belajar Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa." *Journal Annafs* 1(2): 166–84.

Adnyana, Gede Putra. 2022. "Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif." *Jurnal Pendidikan dan*

2019.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP/article/view/1833/1603>

Ardiansyah, Hamdan. 2018. "Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstroming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Kemampuan Awal Peserta Didik." *INDONESIAN JOURNAL OF ECONOMICS EDUCATION* 1(1): 31–42.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, 2016, menyebutkan bahwa "Jenis metode pengumpulan Jakarta: PT. Rineka Cipta

Changwong, Ken. 2023. "Critical Thinking Skill Development : Analysis of a New Learning Management Model for Thai High Schools." *Journal of International Studies* 11(2): 37–48.

Cottrell, Stella. 2021. *Critical Thinking Skills Developing Effective Analysis and Argument*. PALCRAVE MACMILLAN.

Ennis, Robert H. 2023. "Critical Thinking Assessment." 32(3): 179–86.

Facione, Peter A. 2023. *Critical Thinking : What It Is and Why It Counts*.

Hatari, Niki, Arif Widiyatmoko, and Parmin. 2016. "Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Unnes Science Education Journal* 5 5(2): 1253–60. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujsej>.

Hayes, Kirby D, and Amy A Devitt. 2020. "Classroom Discussions with Student-Led Feedback : A Useful Activity to Enhance Development of Critical Thinking Skills." *Journal of Food Science Education* 7(4): 65–68.<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.15414329.2008.00054.x>.

Ismi. 2015. "The Application Of Experimental Method In Teaching Writing Procedure Text." 2(1).

Jumaisyaroh, T, and E E Napitupulu. 2022. "Peningkatan Kemampuan Berpikir

Kritis Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah.” JURNAL KREANO 5(2).

Kartimi, Liliarsari. 2022. “Jurnal Pendidikan IPA Indonesia.” 1(1): 21–26.

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2008/2122>.